

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar yang alami (*natural setting*). Dengan demikian pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan *naturalistic*. Bogdan dan Taylor (1975) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif secara langsung menunjukkan *setting* dan individu dalam *setting* itu secara keseluruhan, serta tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis.

Hasil penelitian ini yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap obyek penelitian, karena mempunyai karakteristik; (a) naturalistik, (b) kerja lapangan, (c) instrumen utama adalah manusia, (d) sifatnya deskriptif, data yang terkumpul lebih banyak dalam bentuk kata-kata dari pada angka. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keberadaan MTs Syekh Subaker Nglekok Blitar, tentang strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 166

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta alamat dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Nglegok, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

MTs Syekh Subakir adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Nglegok yang mengadakan kegiatan Ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dijadikan penelitian oleh penulis ini. Kegiatan Ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan di sekolah tersebut diantaranya yaitu, pelatihan pelantunan ayat suci Al-Quran atau yang biasa disebut dengan Qiroa'at, pelatihan sholawat, serta hafalan tahlil dan surat yasin.

Selain itu letak sekolah ini mudah dijangkau karena berada di jalur transportasi yang relatif mudah dan sekolah ini juga memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap, mulai dari kelengkapan media dan kelengkapan ruangan belajar. Adapun kondisi bangunan yang ada di sekolah ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya dalam keadaan baik.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, kehadiran peneliti disini merupakan instrumen penelitian, yaitu

sebagai alat pengumpul data. Ciri-ciri manusia sebagai key instrument penelitian antara lain:²

1. Responsif.
2. Dapat menyesuaikan diri.
3. Menekankan keutuhan.
4. Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan.
5. Memproses data secepatnya.
6. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengihtisarkan.

Selanjutnya Nasution menyatakan:³ dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapai.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, dapat difahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas

² Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 169

³ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 60-61

dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrument.

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu di MTs Syekh Subakir Nglegok Blitar. Kehadiran peneliti di tempat penelitian tersebut sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Selain instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Karena itu peneliti berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti harus bertindak mengumpulkan data yang sesungguhnya sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Syekh Subakir Nglegok Blitar tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data adalah tempat data itu diperoleh dan dikumpulkan kemudian dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung.

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis

datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.⁴

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berpartisipatif merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

2. Sumber Data Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata atau tindakan merupakan sumber kedua, akan tetapi hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi

3. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

⁴ *Ibid*, hal. 157

Data dalam penelitian ini adalah semua data dan informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTs Syekh Subakir Nglegok Blitar.. Selain itu diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dipastikan berasal dari sumber-sumber yang kompeten terhadap informan dari pihak-pihak lain yang dianggap benar-benar menguasai terhadap permasalahan yang diteliti. Informan untuk memperoleh data awal dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala MTs Syekh Subakir Nglegok Blitar sebagai penanggung jawab program dan mengkoordinir program di sekolah.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum menangani tugas terkait Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.
- c. Tata Usaha menangani tugas terkait dokumen sekolah.
- d. Guru yang bertugas mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵

Untuk memperlancar jalannya penelitian ini, maka peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “*melihat*” dan “*memerhatikan*”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁶

Observasi partisipan menurut Sugiono, dalam melaksanakan observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷

Jadi, observasi partisipan ini peneliti ikut terlibat dalam aktifitas yang berlangsung di MTs Syekh Subakir Nglekok Blitar dan mengamati fenomena yang muncul dengan tujuan untuk

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70-71

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.....hal. 82

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hal. 145

mendeskripsikan dan mencatat fenomena yang terjadi dalam kegiatan sehari-hari di tempat penelitian, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat dalam aktivitas di tempat penelitian tersebut.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁸

Menurut Sugiono, wawancara mendalam yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁹

Jadi, pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan wawancara mendalam ini yaitu hanya dengan menggunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan untuk memperoleh keterangan atau pendapat untuk digunakan sebagai masukan suatu penelitian di MTs Syekh Subakir Ngelegok Blitar. Oleh sebab itu, peneliti akan memperoleh informasi yang jelas dari informan tersebut.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang sudah berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.....hal. 160

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*....hal. 140

dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih cepat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani.¹⁰

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya- karya yang semuanya itu memberikan informan bagi proses penelitian¹¹

Jadi, dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data, mengambil data-data dari catatan, yang bertujuan untuk memperoleh keterangan yang jelas sesuai dengan masalah yang diteliti di MTs Syekh Subakir Nglepok Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹²

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah proses pengumpulan data.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*....hal. 176

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*....hal. 178

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.....hal. 209

dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data tersebut yaitu:¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁴

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

¹³ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*..... hal. 91

¹⁴ *Ibid.*, hal. 92-93

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif, yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan:

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.¹⁵

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan “kesimpulan dan verifikasi”. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

¹⁵ *Ibid.*, hal. 95

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Jadi dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Pertama, setelah pengumpulan data selesai, maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data yang telah di peroleh, yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan. Tahap kedua, data akan di sajikan dalam bentuk narasi, kemudian tahap ketiga akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa pengujian dalam validitas dan reliabilitas data. Diantaranya yaitu:¹⁷

1. Uji Credibility

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam teknik untuk mengecek keabsahan uji kredibilitas data. Diantaranya yaitu:

¹⁶ *Ibid.*, hal. 99

¹⁷ *Ibid.*, hal. 121

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta menentukan dalam mengumpulkan data. Dan penelitian ini menggunakan waktu yang tidak cukup singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini, menuntut peneliti terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang.

b. Meningkatkan Ketekunan

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dari aktifitas-aktifitas yang berlangsung di tempat penelitian.

c. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...* hal. 273-275

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/percaya. Pelaksanaan *membercheck* ini dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan dengan secara individual atau dengan diskusi kelompok.

2. Pengujian Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan hasil

¹⁹ *Ibid.*, hal. 128

²⁰ *Ibid.*, hal. 129

penelitian.²¹ Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diteapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut I tempat lain.

3. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²² Pada tahap ini penyusunan hasil penelitian ini dibimbing langsung oleh Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan penelitian.

4. Pengujian Confirmability

Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

²¹ *Ibid.*, hal. 130

²² *Ibid.*, hal. 131

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi.²³

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahap penelitian yaitu :²⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data

²³ Lexy J. Moleong, *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*....hal. 320

²⁴ *Ibid*, hal. 245

menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.